

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
DI SMA NEGERI 1 SIABU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh :
NUR MELINDA NASUTION
NIM : 20010043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Melinda Nasution
Nim : 20010043
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir : Mompang Julu, 01 Oktober 2001
Alamat : Mompang Julu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Implementasi Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 1 Siabu" adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 11 Oktober 2024


NUR MELINDA NST
NIM. 20010043

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi a.n Nur Melinda Nasution, Nim: 20010043, dengan judul: "Implementasi Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 1 Siabu". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

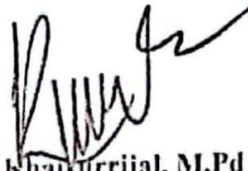
Panyabungan, 11 Oktober 2024

Pembimbing I



Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 197306272019031011

Pembimbing II







Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 1 Sibuh" atas nama Nur Melinda Nasution. 20010043. Program studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, telah di sidang munaqasyah pada tanggal 11 oktober 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No | Nama Penguji | Jabatan Dalam Tim | Tanda Tangan | Tanggal Persetujuan |
|----|------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1 | Dr.H. Kasman, S.Pd.I.,M.A NIP.197007191997121001 | Ketua Sidang/ Penguji I |  | 13/10/2024 |
| 2 | Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198509192019082001 | Sekretaris/ Penguji II |  | 20/10/24 |
| 3 | Khairurrijal, M.Pd NIP.199105302019081001 | Penguji III |  | 22/10/2024 |
| 4 | Dr. Rohman, M.Pd NIP.199306272019031011 | Penguji IV |  | 24/10/2024 |

Mandailing Natal, 05 November 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala ridho dan Nikmat-Nya, dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan perasaan yang bahagia dan bangga skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Alm. Pajar Nasution. Beliau memang tidak dapat lagi melihat peneliti sampai di titik ini, tapi selama beliau masih hidup beliau tak kenal lelah bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga peneliti tetap semangat dan mampu menyelesaikan studi sampai dengan sarjana. *Al-Fatihah* untuk ayahanda.
2. Pintu surgaku, Ibunda Roslan Duulay. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan peneliti, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan sampai selesai.
3. Saudara-saudaraku. Terima kasih sudah selalu ada di dalam senang maupun susah, terima kasih telah memberikan nasehat, dan dukungan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Nur Melinda Nasution (peneliti). Terima kasih banyak sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk dirimu sendiri.
5. Bapak Khairurrijal, M.Pd dan Bapak Dr. Rohman, M.Pd. selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.

MOTTO

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُّهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

ABSTRAK

Nur Melinda Nasution (NIM: 20010043). Implementasi Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 1 Siabu. Pendidikan multikultural merupakan sikap menerima kemajemukan ekspresi budaya manusia dalam memahami pesan utama agama, terlepas dari rincian utamanya. Basis utamanya dieksplorasi dengan melandaskan pada ajaran Islam, sebab dimensi Islam menjadi dasar pembeda sekaligus titik tekan dari konstruksi pendidikan ini agar peserta didik dapat menerima keagaman yang ada dan dapat bersosialisasi dengan baik dengan yang berbeda agama. Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi pendidikan multikultural pada pembelajaran agama dan pada kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Siabu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama di SMA Negeri 1 Siabu, yaitu melalui pemisahan ruang belajar peserta didik yang beragama Islam dengan Kristen. Pembelajaran yang dilakukan telah menggunakan kurikulum merdeka dalam menerapkan pendidikan multikultural, dan pembelajaran yang mendukung lainnya seperti Seni Budaya dan PPkn. Implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Siabu, program yang dilaksanakan yaitu program P5 (projek, penguatan, profil, pancasila). Implementasi pendidikan multikultural pada kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Siabu, dapat dilihat dari adanya kegiatan keagamaan Islam yang dilakukan setiap hari, yaitu kegiatan shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah di mushola sekolah yang dilaksanakan oleh peserta didik dan dibina oleh pendidik, dan untuk agama Kristen seperti peribadatan yang mereka laksanakan dalam kelas agama mereka. Pada kegiatan keagamaan Islam peserta didik yang beragama Kristen diperbolehkan ikut dalam kegiatan tersebut tanpa ada paksaan dan secara sukarela sedangkan pada kegiatan keagamaan Kristen peserta didik yang beragama Islam tidak ikut dalam acara keagamaan Kristen karena kegiatannya dilaksanakan di gereja. Kegiatan lain yang mendukung pendidikan multikultural yaitu pentas seni dan budaya, dan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan di sekolah dan membolehkan semua peserta didik ikut di dalamnya tanpa ada dibedakan-bedakan.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Multikultural, Pembelajaran Agama, Kegiatan Keagamaan

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 1 Siabu”. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal
3. Bapak Dr. Rohman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak Khairurrijal, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN Mandailing Natal yang telah mengajari saya dan memberikan Ilmunya selama saya kuliah di STAIN Mandailing Natal
6. Orang tua saya tercinta Ayah Alm. Pajar Naasution dan Ibu Roslan Daulay yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Satriati Pasaribu, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Siabu yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Seluruh Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Siabu yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama proses

penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.

9. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Siabu yang telah banyak memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
10. Teman-teman PAI VIII C dan seluruh Mahasiswa prodi PAI stambuk 2020 yang sudah kebersamai penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Panyabungan, 11 Oktober 2024

Penulis



NUR MELINDA NASUTION

NIM : 20010043

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------|------------|
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | iii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penjelasan Istilah..... | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Implementasi Pendidikan Multikultural..... | 8 |
| 1. Pengertian Pendidikan Multikultural..... | 8 |
| 2. Dasar-Dasar Pendidikan Multikultural..... | 9 |
| 3. Tujuan Pendidikan Multibudaya (Multikultural) | 10 |
| 4. Karakteristik Pendidikan Multikultural | 11 |
| 5. Faktor Penyebab Terjadinya Pendidikan Multikultural..... | 12 |
| 6. Pendekatan Pendidikan Multikultural | 12 |
| 7. Multikultural dalam Perspektif Agama Islam | 13 |
| B. Penelitian Relevan..... | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 21 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 21 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Sumber Data Penelitian..... | 22 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| E. Teknik Keabsahan Data | 24 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 26 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 29 |
| 1. Temuan Umum..... | 29 |
| 2. Temuan Khusus | 37 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 76 |
| 1. Implementasi Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Pendidikan Agama di SMA Negeri 1 Siabu..... | 77 |
| 2. Implementasi Pendidikan Multikultural Pada Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Siabu | 82 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian | 21 |
| Tabel 4.1 Identitas SMA Negeri 1 Siabu | 30 |
| Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Siabu..... | 33 |
| Tabel 4.3 Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Siabu | 35 |
| Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Siabu..... | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran I Daftar Informan Penelitian..... | 93 |
| Lampiran II Panduan Wawancara..... | 94 |
| Lampiran III Lembar Pedoman Observasi..... | 97 |
| Lampiran IV Dokumentasi Penelitian Jadwal Kegiatan Shalat Dzuhur Dan Dhuha Berjamaah | 100 |
| Lampiran V Jadwal Kegiatan Sekolah | 101 |
| Lampiran VI Dokumentasi..... | 102 |
| Lampiran VII Surat Izin Peneltian | 109 |
| Lampiran VIII Surat Balasan Penelitian | 110 |
| Lampiran IX Hasil Cek Turnitin | 111 |
| Daftar Riwayat Hidup | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Saptadi (2023) Indonesia merupakan sebuah negara berkembang di dunia yang memiliki karakter budaya dan potensi adat istiadat yang beragam dan unik. Karakter bersentuhan dengan berbagai unsur seperti keberadaan suku, etnis, ras agama serta budaya yang sangat plural dan majemuk. Keberagaman memerlukan pendekatan yang syarat edukasi multikultural. Pendidikan berupaya mengapresiasi keberagaman yang berpotensi menimbulkan konflik, perselisihan dan perpecahan. Untuk itu perlu mengedepankan sikap saling menghargai, toleransi dan menghormati keberagaman sehingga memperkuat jati diri bangsa secara konsisten untuk terus dipelihara, dijaga, dijunjung dan dikomunikasikan.

Menurut Rasyid (2017:51) keragaman tersebut perlu dikelola dan dikembangkan agar menjadi bangsa yang positif. Hal ini sebagaimana semboyan bangsa Indonesia yang dikenal, yaitu: “Bhineka Tunggal Ika” berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka bangsa Indonesia menerapkan bagaimana mengelola perbedaan tersebut dalam pendekatan pendidikan. Hal ini, agar sejak dini masyarakat Indonesia menyadari untuk mengembangkan potensi berbagai perbedaan ini menjadi yang hal yang positif, tidak menjadikannya sebagai potensi kompleks karena keragaman.

Menurut Mustafida (2020) Di Indonesia kebijakan multikultural diimplementasikan sebagaimana diatur dalam undang-undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang hak asasi manusia, penghapusan diskriminasi ras dan etnis yang menjelaskan bahwa umat manusia berkedudukan sama tanpa perbedaan apapun, baik ras maupun etnis. Penghormatan terhadap keberagaman juga berkesesuaian dengan nilai-nilai pancasila, undang-undang dasar negara republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Menurut Akmal (2022) Pendidikan multikultural dapat dirumuskan sebagai wujud kesadaran tentang keanekaragaman kultur, hak asasi manusia, serta pengurangan atau penghapusan berbagai jenis prasangka untuk membangun suatu kehidupan masyarakat yang adil dan maju. Oleh karena itu, pendidikan berbasis multikultural sangat penting untuk dilakukan sejak dini, dan tentunya harus diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan.

Pendidikan multikultural yang merupakan sikap menerima kemajemukan ekspresi budaya manusia dalam memahami pesan utama agama, terlepas dari rincian utamanya. Basis utamanya dieksplorasi dengan melandaskan pada ajaran Islam, sebab dimensi Islam menjadi dasar pembeda sekaligus titik tekan dari konstruksi pendidikan ini. Penggunaan kata pendidikan Islam tidak dimaksudkan untuk menegaskan ajaran agama lain, tetapi justru untuk menegaskan bahwa Islam dan pendidikan Islam sangat erat dengan ajaran yang menghargai pluralis-multikultural. Sesuai dengan visi pendidikan Islam yakni terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi generasi yang memiliki pengetahuan, wawasan/sikap dan tindakan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang memperhatikan latar belakang multikulturalisme. Kemajemukan bangsa Indonesia yang dimiliki adanya perbedaan budaya, suku, ras, agama dapat dijadikan sumber kekuatan yang sinergis dalam membangun kemajuan bangsa dan negara. Di dalam mengembangkan pendidikan multikultural di sekolah dapat menggunakan beberapa strategi baik di dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan-kegiatan sekolah yang lain maupun penerapan manajemen sekolah berbasis multikultural yang menjadi penanggung jawab pemimpinnya adalah kepala sekolah.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang pada umumnya mengajarkan berbagai materi pelajaran, perlu mengadakan suatu pengajaran baru untuk mengembangkan pendidikan Islam sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk meningkatkan keimanan, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt,

serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Fauzi et al. 2022).

Menurut Rosyad (2019:1–25) untuk membentengi bangsa ini dengan nilai-nilai luhur dan nilai-nilai moral agama. Sementara itu, pendidikan agama yang diharapkan mampu memberikan solusi dan dijadikan sebagai basis penanaman nilai-nilai moral malah mengalami kondisi yang menyedihkan. Pendidikan agama sebagai satu sub sistem pendidikan nasional tidak lebih hanya sebagai pelengkap yang bersifat marginal dan terkesan terpisah dari keilmuan yang lain. Sepanjang sejarahnya, pendidikan agama tidak pernah mengalami sentuhan yang serius untuk dikembangkan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan yang selalu berkembang dan berjalan maju. Pendidikan agama hanya diajarkan untuk memenuhi tuntutan kondisi sehingga nyaris tidak mengalami perubahan yang begitu signifikan. Sehingga wajar dalam pelaksanaan pendidikan agama ada kelemahan-kelemahan tertentu.

Pendidikan multikultural diselenggarakan dalam upaya mengembangkan kemampuan siswa dalam memandang kehidupan dari berbagai perspektif budaya yang berbeda dengan budaya yang mereka miliki dan bersikap positif terhadap perbedaan budaya, ras, dan etnis. Masalah-masalah yang ada sekarang ini dapat diminimalisir dan tidak berkembang ke arah integrasi, serta diharapkan segala bentuk diskriminasi, kekerasan dan ketidakadilan yang sebagian besar dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan kultural seperti perbedaan agama, ras, etnis, bahasa, kemampuan gender, umur, dan kelas sosial-ekonomi dapat diminimalkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Rahman (2019) dengan judul “Implementasi Pendidikan Multikultural Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Bulukumba kec. Kajang kab. Bulukumba”. Adapun hasil dari penelitian tersebut, dengan menyandarkan nilai-nilai multikultural kedalam materi pendidikan agama Islam dan mengajarkan sikap toleransi terhadap sesama manusia serta menciptakan nuansa hidup yang damai.

Kemudian penelitian terdahulu oleh Islamiyah (2015) dengan judul “Impelementasi Pendidikan Multikultural di SMA Selamat Pagi Indonesia Batu”. Adapun hasil penelitian ini adalah sma selamat pagi indonesia batu sudah

menerapkan pendidikan multikultural, hal ini dapat dilihat dari visi yang dimiliki SMA Selamat Pagi Indonesia Batu itu sendiri yakni membentuk manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila, unggul, mandiri, berbudaya, cinta lingkungan, dan mampu bersaing di era global.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024 di SMA Negeri 1 Siabu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal memiliki jumlah peserta didik sebanyak 587 siswa. diantaranya adalah peserta didik beragama Islam sebanyak 506 siswa dan peserta didik beragama Kristen sebanyak 81 siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, maka dapat melihat tidak adanya pembeda atau diskriminasi sesama peserta didik yang berbeda agama, dapat dilihat juga keakraban dari peserta didik yang memiliki perbedaan agama. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Siabu seperti kegiatan membaca Al-Qur'an, salat berjamaah dan peringatan hari-hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, dan penyambutan bulan suci Ramadhan. Hal ini tidak membuat peserta didik yang beragama Kristen merasa tersudutkan, karena yang beragama Kristen juga memiliki kegiatan seperti panitia perayaan natal, sehingga dapat terjalin keakraban dari peserta didik yang beragama Islam dan Kristen.

Suatu fakta, SMA Negeri 1 Siabu telah memasukkan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama. Perhatian terhadap nilai-nilai multikultural tersebut karena adanya latar belakang siswa yang beragam suku dan budayanya serta mengingat lokasi sekolah terletak di kecamatan Siabu, dan pada suatu kecamatan tersebut terdapat beberapa masyarakat yang beragam. Jika keragaman tersebut tidak dikelola dengan menanamkan nilai-nilai multikultural, maka sangat potensial akan terjadi konflik di dalamnya. Beberapa paparan di atas menarik untuk diteliti dan dikaji karena pentingnya pendidikan Islam dalam masyarakat yang multikultural ini, Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul **“Implementasi Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 1 Siabu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama di SMA Negeri 1 Siabu?
2. Bagaimana implementasi pendidikan multikultural pada kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Siabu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan multikultural pada pembelajaran pendidikan agama di SMA Negeri 1 Siabu
2. Untuk mengetahui implementasi pendidikan multikultural pada kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Siabu

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti yang lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai penerapan pendidikan multikultural pada pendidikan agama maupun dalam pembelajaran dalam materi lainnya.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dan ilmu pendidikan bagi peserta didik, yaitu tentang bagaimana berinteraksi antar sesama, bagaimana menghargai budaya dan bagaimana bertoleransi dalam berbudaya.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan implementasi pendidikan multikultural siswa pada pendidikan agama maupun dalam materi lainnya.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai penerapan pendidikan multikultural siswa dalam pembelajaran pendidikan agama maupun dalam materi lainnya

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang penerapan pendidikan multikultural siswa dalam pembelajaran pendidikan agama maupun dalam materi lainnya.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih produktif demi terbentuknya peserta didik yang beradab di tengah-tengah masyarakat yang multikultural.

3. Manfaat Akademis

a. Melengkapi syarat kelulusan peserta didik dalam menempuh Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

b. Menjadi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) atau Strata 1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

Menurut Hesti dkk (2022:6–7) **Multikultural** adalah Multi artinya banyak, dan kulturalisme artinya ideologi budaya. Jadi, Multikulturalisme merupakan istilah yang dipakai sebagai pandangan tentang berbagai kehidupan di dunia, atau kebijakan yang menekankan penerimaan tentang keragaman, pruralitas, kebhinekaan, sebagai realitas utama dalam keseharian masyarakat.

Menurut Amin (2018:26–27) **Pendidikan multikultural** merupakan respons terhadap perkembangan keragaman populasi sekolah, sebagaimana tuntutan persamaan hak bagi setiap kelompok. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan yang mencakup seluruh siswa tanpa membedakan kelompok-kelompoknya, seperti gender, etnis, ras, budaya, strata

sosial, dan agama.pembelajaran pendidikan agama islam. Dalam konteks Negara Indonesia yang plural-multikultural, mata pelajaran Pendidikan Agama wajib diimplementasikan dan dikembangkan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam rahmatan lilalamin, mengedepankan prinsip-prinsip Islam yang humanis, pluralis, toleran, demokratis, dan multikultural.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan proposal ini terbagi dalam tiga pokok pikiran yang termuat dalam bab berbeda-beda. Secara rinci masing-masing bab akan membahas tentang hal-hal sebagai berikut:

- BAB I:** Bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II:** Pembahasan tentang kajian teori mengenai implementasi pendidikan multikultural, penelitian relevan dan kerangka berpikir.
- BAB III:** Penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV:** Pembahasan tentang deskripsi data yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V :** Bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran